

SINOPSIS

Salah satu komplikasi dari kehamilan adalah preeklamsia yang merupakan penyulit kehamilan dan dapat berlanjut pada persalinan dan nifas. Pada ibu bisa menyebabkan perdarahan intrakranial dan juga hipertensi yang tidak terkontrol, sedangkan pada janin bisa menyebabkan Intrauterine Growth Restriction (IUGR), solusio plasenta, persalinan prematur, sindrom pernafasan, Intrauterine Fetal Death (IUFD), sepsis dan juga cerebral palsy. Berdasarkan permasalahan tersebut asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care* sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Asuhan kebidanan pada Ny. "N" G1P00000 usia 21 tahun, dilakukan pertama kali saat usia kehamilan 37-38 minggu tersebut dilakukan dengan evaluasi dalam bentuk SOAP.

Laporan ini merupakan laporan kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan 5 langkah dengan mengambil satu kasus ibu hamil trimester III dan diberikan asuhan sampai keluarga berencana. Langkah asuhan kebidanan meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi. Asuhan kebidanan dilakukan secara *continuity of care* dengan melakukan evaluasi asuhan menggunakan SOAP. Asuhan kebidanan pada Ny. "N" G1P00000 usia 21 tahun dimulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan tanggal 12 April 2024 Puskesmas "P" Magetan. ANC dengan pendampingan sebanyak 1 kali dengan keluhan keputihan dan anemia. Kehamilan berakhir dengan kehamilan resiko rendah memiliki SPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40 minggu. Bersalin normal dengan persalinan kala I fase aktif dilatasi maksimal memanjang, bayi lahir spontan, BB 3.300 gram, PB 50 cm, menangis kuat, gerak aktif dan cukup bulan pada tanggal 01-03-2024 pukul 12.10 WIB. Setelah bayi lahir dilakukan IMD ± 60 menit. Plasenta lahir spontan lengkap terdapat laserasi derajat II, tidak terjadi perdarahan postpartum. Masa nifas kunjungan sebanyak 4 kali. Kunjungan nifas pertama keluhan nyeri luka jahitan, konstipasi sampai hari ke-5, dan kunjungan 32 hari postpartum munculnya darah merah segar. Laktasi, involusi dan lochea normal serta keadaan psikologi baik. Kunjungan neonatus sebanyak 4 kali. Tali pusat lepas pada hari ke-7, tidak ada infeksi. Kunjungan kedua pertumbuhan dan perkembangan bayi normal. Setelah diberikan penyuluhan keluarga berencana Ny. "N" tetap mantap menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Kehamilan dengan keluhan keputihan dan anemia ibu dapat teratasi dengan baik. Proses persalinan spontan, masa nifas normal dengan keluhan nyeri luka jahitan dapat teratasi pada kunjungan ke-3 postpartum serta pada hari ke-32 postpartum ibu sudah mendapatkan haid pertama pascasalin. Tapi pusat lepas pada hari ke-7. Ibu mantap menggunakan KB suntik 3 bulan. Pengetahuan, kemampuan dan tanggungjawab ibu meningkat untuk diri dan bayinya.

Asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* dapat diberikan dari kehamilan sampai KB dengan optimal difasilitas kesehatan serta memberikan layanan kebidanan secara komprehensif dan *continuity of care*. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.